

**PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA)
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ANEKA TAMBANG TBK
PERIODE 2015-2024**

Handika Satrya Pradana Putra¹, Habibah²

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

handika.satrya.hs@gmail.com, dosen02194@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) on the stock price of PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) during the 2015-2024 period. The specific objectives are to examine the partial and simultaneous significance of EVA and MVA on stock prices and to provide strategic recommendations for investors in evaluating ANTM shares. The research employs a descriptive quantitative method using secondary data from ANTM's annual financial reports. Data analysis was conducted using SPSS version 27 through classical assumption tests, multiple regression, correlation and determination coefficients, as well as t-tests and F-tests. The results indicate that partially, EVA significantly affects stock prices with a significance value of 0.004 (<0.05) and a positive regression coefficient. Similarly, MVA shows significant influence with a significance value of 0.001 (<0.05) and a positive regression coefficient. Simultaneously, EVA and MVA together significantly impact stock prices (F-count 110.356 > F-table 4.737 with significance 0.001 <0.05), contributing 96% ($R^2 = 0.960$). The study concludes that EVA and MVA are effective indicators of financial performance influencing ANTM's stock prices. These findings provide practical implications for investors to consider both metrics in investment decision-making. Furthermore, company management can utilize these results to optimize value creation strategies for stock price enhancement.

Keywords: *Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Stock Price*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) periode 2015–2024. Tujuan khususnya adalah menguji signifikansi pengaruh EVA dan MVA secara parsial maupun simultan terhadap harga saham serta memberikan rekomendasi strategis bagi investor dalam menilai saham ANTM. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan ANTM. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 27 melalui uji asumsi klasik, regresi berganda, koefisien korelasi dan determinasi, serta uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, EVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,004 (<0,05) dan koefisien regresi positif. Demikian pula MVA berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,001 (<0,05) dan koefisien regresi positif. Secara simultan, EVA dan MVA bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham (nilai F

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed

under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

hitung $110,356 > F$ tabel $4,737$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$), dengan kontribusi sebesar 96% ($R^2 = 0,960$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah EVA dan MVA terbukti efektif sebagai indikator kinerja keuangan yang memengaruhi harga saham ANTM. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi investor untuk mempertimbangkan kedua metrik tersebut dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, manajemen perusahaan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengoptimalkan strategi penciptaan nilai tambah guna meningkatkan harga saham.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Harga Saham

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sarana penting bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dan bagi investor untuk berinvestasi. Keputusan investasi dalam saham, seperti yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, memerlukan analisis mendalam terhadap berbagai faktor, terutama kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan memiliki peran krusial dalam membentuk persepsi pasar dan memengaruhi fluktuasi harga saham. Kepercayaan investor menjadi kunci utama, di mana kinerja perusahaan yang baik dan prospek pertumbuhan yang positif akan meningkatkan permintaan dan harga saham, sementara kinerja yang buruk dapat menurunkan nilai perusahaan di mata pasar.

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai, investor dapat menggunakan metode berbasis nilai seperti Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA). EVA mengukur laba ekonomi yang dihasilkan perusahaan setelah dikurangi biaya modal. Nilai EVA positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, yang berpotensi meningkatkan harga saham. Sementara itu, MVA mengukur selisih antara nilai pasar dan nilai buku saham, mencerminkan persepsi investor terhadap prospek masa depan perusahaan. MVA yang tinggi menunjukkan tingginya kepercayaan pasar, yang dapat mendorong kenaikan harga saham.

Sektor pertambangan di Indonesia, yang diwakili oleh PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), sangat penting bagi perekonomian. Harga saham ANTM sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan, di mana EVA dan MVA menjadi metrik relevan. Fluktuasi harga saham ANTM dari tahun 2015-2024 menunjukkan sensitivitas terhadap faktor internal dan eksternal. Kenaikan harga saham signifikan pada 2020-2021 didorong oleh kenaikan harga nikel global dan optimisme pasar, yang kemungkinan besar tercermin dari EVA dan MVA yang positif. Namun, harga saham mulai menurun pada 2022-2024 akibat kelebihan pasokan nikel dan tantangan operasional, yang berpotensi menyebabkan penurunan nilai EVA dan MVA.

Data harga saham ANTM dari 2015 hingga 2024 menunjukkan pergerakan yang fluktuatif. Pada periode 2015-2019, harga saham cenderung terkonsolidasi, tetapi mengalami lonjakan dramatis pada 2020-2021 karena faktor-faktor eksternal dan kebijakan hilirisasi. Namun, tren positif ini berbalik arah pada 2022-2024, di mana harga saham terus menurun. Fluktuasi ini memperkuat argumen bahwa harga saham sektor pertambangan sangat dipengaruhi oleh dinamika pasar komoditas global dan kebijakan pemerintah. Hal ini juga menunjukkan pentingnya analisis EVA dan MVA untuk memahami pergerakan harga saham, karena kedua metrik ini dapat mencerminkan efisiensi operasional dan persepsi pasar.

Mengingat adanya inkonsistensi dalam hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh EVA dan MVA terhadap harga saham, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut. Peneliti akan menganalisis pengaruh EVA dan MVA terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2015-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas kedua metrik tersebut sebagai indikator harga saham dan menjadi rekomendasi strategis bagi investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham ANTM.

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Economic Value Added (EVA) Berpengaruh Terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2015-2024?
2. Apakah Market Value Added (MVA) Berpengaruh Terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2015-2024?
3. Apakah Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2015-2024?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk. Periode 2015-2024.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Market Value Added (MVA) terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk. Periode 2015-2024.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk. Periode 2015-2024.

TINJAUAN PUSTAKA

Economic Value Added (EVA)

Ansori dalam (Sunaryo, 2019) EVA merupakan pengukuran kinerja yang memperhitungkan tingkat biaya modal, yaitu dengan menghitung keuntungan bersih setelah pajak dikurangi biaya modal.

Market Value Added (MVA)

Kamaludin dan Indriani (2018) Market Value Added adalah pengurangan antara nilai pasar ekuitas dengan modal ekuitas yang diinvestasikan.

Harga Saham

Kenaikan harga saham berpengaruh positif bagi perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham. Sebaliknya berpengaruh negatif terhadap permodalan perusahaan, sehingga banyak saham yang tidak laku dan menyebabkan banyak pula investor yang ingin menjual sahamnya (Edhi dan Elif 2015).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan suatu variabel dengan apa adanya yang didukung dengan data-data yang berupa angka yang dihasilkan dari keadaan yang sebenarnya dalam perusahaan PT Aneka Tambang Tbk selama 10 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2024. Data-data yang diambil dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2015-2024.

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, Penulis mengambil objek penelitian yaitu PT Aneka Tambang Tbk yang berdasarkan jenis kegiatan usaha yaitu pertambangan. Untuk mendapatkan data dan informasi penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang meliputi mencari serta mengumpulkan data yang berhubungan dengan PT Aneka Tambang Tbk melalui website resmi PT Aneka Tambang Tbk di <https://www.antam.com/id> dan website Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk Periode 2015-2024.

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Aneka Tambang Tbk Periode 2015-2024 yang telah dipublikasikan.

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan informasi yang diberikan, penelitian ini menggunakan pendekatan data sekunder dengan dua metode pengumpulan data utama. Pertama, studi kepustakaan, di mana peneliti mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis yang sudah dipublikasikan, seperti laporan tahunan PT Aneka Tambang Tbk yang diunduh dari situs web resminya. Kedua, riset internet, yang digunakan untuk mencari informasi dan data tambahan terkait variabel penelitian. Kedua metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menganalisis dan membuktikan hipotesis yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik deskriptif

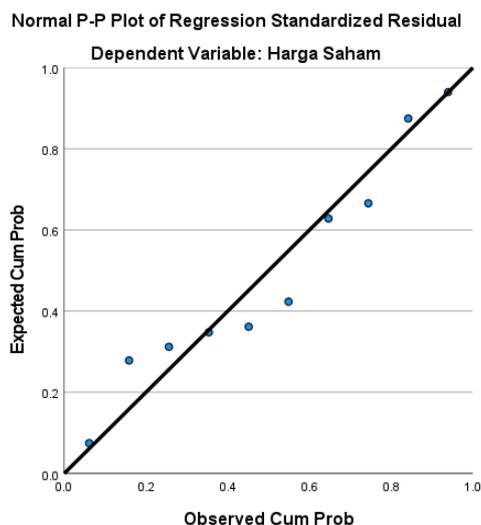
Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA	10	-261098.00	881861.00	380348.0000	332103.18961
MVA	10	-10771298.00	33230402.00	8847882.2000	14569453.862
Harga Saham	10	314.00	2250.00	1283.9000	673.02624
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output IBM SPSS 27

Berdasarkan hasil uji deskriptif selama periode 2015-2024, data menunjukkan variasi yang signifikan pada ketiga variabel yang diteliti di PT Aneka Tambang Tbk. Economic Value Added (EVA) memiliki nilai minimum -261.098 dan maksimum 881.861, dengan rata-rata 380.348 dan standar deviasi 332.103,189. Market Value Added (MVA) menunjukkan fluktuasi yang lebih besar, dengan nilai minimum -10.771.298 dan maksimum 33.230.402, serta rata-rata 8.847.882,20 dan standar deviasi 14.569.453,862. Terakhir, Harga Saham memiliki nilai minimum 314 dan maksimum 2.250, dengan rata-rata 1.283,90 dan standar deviasi 673,026.

Uji Normalitas



Gambar 1. Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa titik-titik plot membentuk garis lurus yang mengikuti diagonal dari kiri bawah ke kanan atas. Grafik P-P Plot menunjukkan bahwa pola distribusi masih dapat dianggap normal, sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

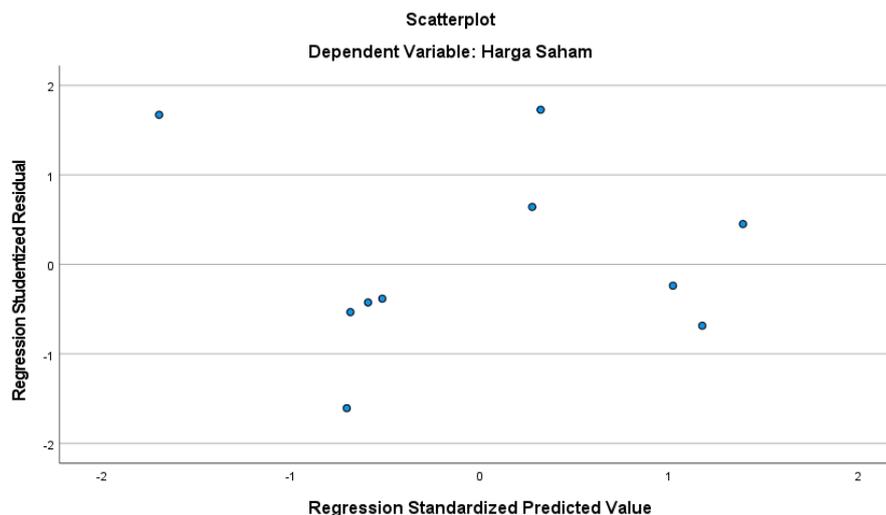
Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	715.662	66.336		10.788	.000		
	EVA	.001	.000	.333	4.209	.004	.701	1.427
	MVA	3.519E-5	.000	.762	9.623	.000	.701	1.427

a. Dependent Variabel: Harga Saham

Sumber: Output IBM SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa VIF (Variance Inflation Factor) EVA (variabel X1) dan MVA (variabel X2) adalah 1,427, yang artinya lebih kecil dari 10 ($1,342 < 10$) dan nilai Tolerance Value EVA dan MVA adalah 0,701 yang artinya lebih kecil dari 10 ($0,745 < 10$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi kedua variabel independent pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Merujuk pada Gambar 2, dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas atau tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test**

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-36.64642
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Sumber: Output IBM SPSS 27

Merujuk pada hasil yang tercantum dalam Tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil Runs Test memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,737 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	715.662	66.336		10.788	.001
	EVA	.001	.000	.333	4.209	.004
	MVA	3.519E-5	.000	.762	9.623	.001

a. Dependent Variabel: Harga Saham

Sumber: Output IBM SPSS 27

Dapat dilihat pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa persamaan Regresi Berganda di dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dapat dilihat pada tabel ini, bahwa nilai konstanta (α) sebesar 715,662, nilai EVA dan MVA (b/koeffisien regresi) hasilnya bernilai 0,001 dan 3,519E-5. Sehingga persamaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 715,662 + 0,001X_1 + 3,519E-5X_2 + e$$

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diperoleh nilai koefisien regresi untuk EVA (X_1) sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen lainnya (MVA) bernilai tetap dan EVA mengalami kenaikan sebesar 1 unit, maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar 0,001 unit. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 ($< 0,05$), dapat disimpulkan bahwa EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, peningkatan kinerja ekonomi perusahaan yang tercermin melalui EVA secara statistik terbukti mampu mendorong kenaikan harga saham.

Sementara itu, nilai koefisien regresi untuk MVA (X_2) sebesar $3,519E-5$ mengindikasikan bahwa apabila EVA bernilai konstan dan MVA meningkat 1 unit, maka harga saham akan naik sebesar 0,00003519 unit. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 (< 0,05)$, pengaruh MVA terhadap harga saham juga positif dan signifikan. Dengan demikian, baik EVA maupun MVA secara bersama-sama mampu menjadi prediktor yang kuat dalam menjelaskan variasi harga saham pada model penelitian ini.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Korelasi
Correlations

		EVA	MVA	Harga Saham
EVA	Pearson Correlation	1	.547	.750*
	Sig. (2-tailed)		.102	.012
	N	10	10	10
MVA	Pearson Correlation	.547	1	.944**
	Sig. (2-tailed)	.102		.001
	N	10	10	10
Harga Saham	Pearson Correlation	.750*	.944**	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	
	N	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output IBM SPSS 27

Berdasarkan analisis korelasi, baik Economic Value Added (EVA) maupun Market Value Added (MVA) memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan Harga Saham. Hubungan antara EVA dan Harga Saham tergolong kuat, dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,750 dan tingkat signifikansi 0,012 ($< 0,05$). Ini mengindikasikan bahwa peningkatan EVA cenderung diikuti oleh kenaikan harga saham. Sementara itu, hubungan antara MVA dan Harga Saham tergolong sangat kuat, dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,944 dan tingkat signifikansi 0,001 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa pergerakan MVA memiliki hubungan yang sangat erat dengan pergerakan harga saham. Berdasarkan analisis korelasi, baik Economic Value Added (EVA) maupun Market Value Added (MVA) memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan Harga Saham. Hubungan antara EVA dan Harga Saham tergolong kuat dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,750. Ini menunjukkan bahwa kenaikan EVA cenderung diikuti oleh kenaikan harga saham. Sementara itu, hubungan antara MVA dan Harga Saham tergolong sangat kuat, dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,944, yang mengindikasikan adanya hubungan yang sangat erat.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	715.662	66.336		10.788	.001

EVA	.001	.000	.333	4.209	.004
MVA	3.519E-5	.000	.762	9.623	.001

a. Dependent Variabel: Harga Saham

Sumber: Output IBM SPSS 27

Berdasarkan hasil uji-t parsial, baik Economic Value Added (EVA) maupun Market Value Added (MVA) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Harga Saham. Untuk EVA, nilai thitung (4.209) lebih besar dari ttabel (2.365) dengan tingkat signifikansi 0.004 (< 0.05). Koefisien positif (0.001) menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit EVA akan meningkatkan harga saham sebesar 0.001 unit. Sementara itu, MVA menunjukkan pengaruh yang lebih kuat, dengan nilai thitung (9.623) jauh melampaui ttabel (2.365) dan tingkat signifikansi < 0.001 . Koefisien positifnya (0.0003519) mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1 unit MVA akan meningkatkan harga saham secara signifikan.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5673051.732	2	2836525.866	5.883	.032 ^b
	Residual	3375241.168	7	482177.310		
	Total	9048292.900	9			

a. Dependent Variable: *Return On Asset*

b. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan

Sumber: Output IBM SPSS 27

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi adalah sebesar $< 0,001$ dan *f*hitung sebesar 110,356. Nilai *ft*abel dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DF1 = k \text{ (jumlah variabel bebas)} = 2$$

$$DF2 = n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$$

Jadi, nilai Nilai *ft*abel pada penelitian ini adalah sebesar 4,737

Maka, nilai *f*hitung 110,356 $>$ *ft*abel 4,737 dan tingkat signifikansi 0,001 $<$ 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan, variabel EVA dan MVA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji-t parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa Economic Value Added (EVA) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk. Hal ini terbukti dari nilai thitung (4.209) yang lebih besar dari ttabel (2.365) dan nilai signifikansi (0.004) yang kurang dari 0.05. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa EVA, sebagai indikator nilai tambah ekonomi perusahaan, secara langsung memengaruhi persepsi investor dan, pada gilirannya, harga saham.

Sama halnya dengan EVA, hasil uji-t parsial juga menunjukkan bahwa Market Value Added (MVA) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Harga Saham. Nilai thitung (9.623) jauh lebih besar dari ttabel (2.365), dengan tingkat signifikansi 0.001 yang sangat kuat. Ini mengonfirmasi bahwa MVA, yang mencerminkan kepercayaan dan valuasi pasar terhadap prospek masa depan perusahaan, adalah faktor kunci yang memengaruhi pergerakan harga saham. Temuan ini konsisten dengan penelitian lain yang

menunjukkan hubungan erat antara persepsi pasar dan harga saham.

Meskipun keduanya berpengaruh secara parsial, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa EVA dan MVA secara bersama-sama memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap Harga Saham. Dengan nilai *F*hitung (110.356) yang jauh melampaui *F*tabel (4.737) dan tingkat signifikansi 0.001, hipotesis penelitian terbukti benar. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 96% menunjukkan bahwa gabungan kedua variabel ini sangat efektif dalam menjelaskan variasi harga saham, sementara hanya 4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Ini memperkuat temuan bahwa EVA dan MVA adalah indikator yang sangat relevan dan kuat untuk memprediksi pergerakan harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2015-2024. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Economic Value Added berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2015-2024. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai *thitung* 4,209 > *ttabel* 2.365, berarti nilai *thitung* lebih besar dari nilai *ttabel* dengan nilai signifikansi sebesar ($0,004 < 0,05$)
2. Secara parsial variabel Market Value Added berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2015-2024. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai *thitung* 9,623 > *ttabel* 2.365, berarti nilai *thitung* lebih besar dari nilai *ttabel* dengan nilai signifikansi sebesar ($0,001 < 0,05$)
3. Secara simultan variabel Economic Value Added dan Market Value Added berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2015-2024. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan nilai *fhitung* 110,356 > *ftabel* 4,737 dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, S. (2016). Metode penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of financial management (15th ed.). Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). Dasar-dasar manajemen keuangan (Buku 1, Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Darmalaksana, W. (2020). Cara menulis proposal penelitian. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, J. (2013). Teori portofolio dan analisis investasi (Edisi ke-8). Yogyakarta: BPFE.
- Helfert, E. A. (2012). Teknik analisis keuangan (Edisi ke-7). Jakarta: Erlangga.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis kinerja keuangan perusahaan. Semarang: Desanta Multisavisiana.
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen keuangan dan bisnis: Teori dan aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kamaluddin, & Indriani, R. (2018). Manajemen keuangan: Konsep dasar dan penerapannya. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. (2015). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2019)
- Koller, T., Goedhart, M., & Wessels, D. (2020). Valuation: Measuring and managing the value of companies (7th ed.). Wiley Finance.
- Musthafa. (2017). Manajemen keuangan. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Rudianto. (2013). *Akuntansi manajemen: Informasi untuk pengambilan keputusan strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Stewart, G. B. (2016). *Best-practice EVA: The definitive guide to measuring and maximizing shareholder value*. Wiley.
- Sumarno, B. (2020). *Teknik sampling*. Jakarta Timur: Unjuk Rasa.
- Walpole, R. E. (2017). *Pengantar statistika (Edisi ke-3)*. Jakarta: Gramedia.

Sumber Jurnal:

- Afifah, R. N., Syarief, M. E., & Nurrachmi, I. (2021). Pengaruh Economic Added dan Market Value Added terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 48–54.
- Agustin, I. C. (2014). Analisis kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk. dengan alat ukur MVA (Market Value Added). *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 3(1).
- Alam, A. B., & Oetomo, H. W. (2022). Pengaruh Economic Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 11(9), 1–19.
- Juliastuti, F., Murtanto, & Hermi. (2024). Pengaruh Economic Added (EVA), Market Value Added (MVA), Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ-45 pada Juli 2021–Maret 2022. *Student Research Journal*, 2(1), 94–113.
- Mardiati, D., & Prasetyo, F. B. (2023). Pengaruh Economic Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap harga saham: Studi pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Bisnis27 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2021. *Jurnal Neraca Peradaban*, 3(3), 176–182.
- Marlina, E., & Pratama, I. (2024). Pengaruh Economic Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2021. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 13(4), 1–15.
- Pamungkas, A. S., Susyanti, J., & Azizah, D. F. (2024). Pengaruh Economic Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 13(1), 76–86.
- Parhusip, E., Waruwu, J., Febriana, C. M., & Mesrawati. (2021). Pengaruh EVA, Sales Growth, MVA, DER, Laba Bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(1), 126–143.
- Purwanti, P., & Sari, R. N. (2021). Analisis EVA, ROI, ROE, EPS terhadap harga saham sektor industri dasar dan kimia di BEI. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(1), 47–62
- Suhartono, A. (2025). Pengaruh Economic Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(2), 421–427.
- Surtinah, R., & Sari, W. I. (2024). Pengaruh Economic Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap harga saham PT Siloam International Hospitals Tbk periode 2013–2023. *Finavest: Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan*, 1(4), 234–243.
- Yahya, D. R. (2021). Pengaruh Economic Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap harga saham. *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 1(4), 69–80. STIESIA Surabaya.

Sumber Website:

www.idx.co.id

www.antam.com